

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Konstruksi yakni hasil abstraksi terhadap gejala yang dikonstruksikan dalam pikiran belaka. Sedekah bumi sendiri ialah satu upacara tradisional yang bertujuan supaya orang terbebas dari segala macam kesialan hidup dan supaya selanjutnya bisa hidup selamat sejahtera dan bahagia.

##### **1. Bentuk Konstruksi Sedekah Bumi**

Sedekah bumi dilaksanakan pada saat masa panen atau dalam penanggalan masehi jatuh pada sekitar bulan September hingga Nopember. Dilaksanakan di makam desa, dengan agenda yakni pembacaan Al-Qur'an sampai khatam (selesai) sampai sore hari, malam harinya diadakan acara membaca tahlil dan yasin, sholawat serta do'a bersama. Dan acara akhirnya makan bersama makanan hasil bumi maupun jajanan pasar. Masyarakat berharap semoga hasil panen yang melimpah tahun depan, diberikan keselamatan dan ketenangan batin serta ketentraman dalam kehidupan mereka.

##### **1. Tipologi Masyarakat Dalam Mengkonstruksi Sedekah Bumi**

Kalangan tokoh agama. Biasa menyebutnya Khol tahunan atau tasyakuran, sebagai sarana sillaturrahim antar warga. bentuk rasa syukur terhadap Allah SWT. dari kalangan tokoh masyarakat menyebutnya dengan istilah *sedekahan / dekahan*, tujuannya sendiri yakni untuk mengingat para

sesepuh desa dan jasa-jasa para pendahulu (*dhanyang* desa), sebagai moment rasa gotong royong antar warga. Mereka percaya akan ada sesuatu hal yang menimpa diri mereka sendiri apabila sedekah bumi tidak diadakan.

## **2. Relasi antara Kesejahteraan Keluarga dengan Sedekah Bumi**

Masyarakat beranggapan ketika melaksanakan sedekah bumi maka eksistensi mereka ditengah-tengah masyarakat akan “dilihat”. Selain itu proses interaksi atau jaringan sosial merupakan suatu hal yang sepatutnya dan seharusnya dibangun antar warga. Maka hidupnya akan mendapatkan yang diinginkan yakni ketentraman batin dan keselamatan serta tidak adanya konflik atau hal-hal yang bisa memicu perpecahan. Oleh karena itu, konsep sejahtera dirumuskan lebih luas dari pada sekedar definisi kemakmuran ataupun kebahagiaan.

### **B. Saran**

Ada beberapa saran yang peneliti ingin sampaikan dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. Suatu kewajiban bagi kita semua untuk menjaga tradisi yang ada disekitar kita. Dimana tradisi tersebut merupakan identitas kita sebagai bangsa Indonesia yang kaya akan kebudayaan. Walaupun demikian kita tidak harus menutup diri dari kemajuan zaman yang serba canggih, kita dapat melakukan keduanya dengan seimbang dan bijaksana.
2. Tentu peneliti masih banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti mengharap kritik dan saran dari pembaca.